

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang Penelitian

Menjaga kelangsungan usaha merupakan faktor penting yang harus dijaga oleh suatu perusahaan, terutama dalam hal kesejahteraan pemegang sahamnya, yang diwakili oleh nilai perusahaannya. Harga saham merupakan salah satu penilaian nilai sebuah perusahaan. Seiring dengan naiknya harga saham maka nilai perusahaan juga ikut naik, yang berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham dan tercermin dari tingginya return para pemegang saham.

Dalam kasus terbuka atau saham yang diterbitkan perusahaan, nilai perusahaan ditafsirkan sebagai pengakuan atas investor bagi perusahaan itu sendiri. Jika PBV meningkat maka harga saham terkait dengan nilai bukunya juga meningkat. Sebaliknya ketika PBV menurun harga saham dalam kaitannya dengan nilai bukunya juga menurun.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan, antara lain dipacu untuk menerapkan teknologi industri 4.0. Transformasi digital ini dinilai membawa dampak positif terhadap peningkatan investasi dan produktivitas di sektor industri dan menciptakan tenaga kerja yang kompeten. Menperin menegaskan, berdasarkan peta jalan Making Indonesia, industri makanan dan minuman adalah satu dari tujuh sektor yang diakselerasi untuk mengadopsi teknologi industri 4.0. Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 38 perusahaan (<https://kemenperin.go.id/>).

**Tabel 1.1**

**Nilai Perusahaan (PBV) yang mengalami penurunan tahun 2016-2019**

Nama Perusahaan	Kode	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tab.	CEKA	1,12	1,60	1,13	1,16
PT MAYORA INDAH Tab.	MYOR	5,16	6,15	7,18	5,44
PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tab.	INDF	1,51	1,54	1,31	1,19

Sumber : <https://www.idnfinancials.com/id/> data diolah peneliti (2022)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. terjadi penurunan nilai PBV pada tahun 2017 memiliki nilai PBV 1,60 kemudian turun sebesar 0,47 menjadi 1,13, selain itu pada PT Mayora Indah Tbk. tahun 2018 memiliki nilai sebesar 7,18 dan mengalami penurunan sebesar 1,74 menjadi 5,44. Dan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2017 memiliki nilai PBV sebesar 1,54 kemudian turun sebesar 0,23 menjadi 1,19.

Nilai perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratio (DPR), dan Return On Equity (ROE).

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset, penjualan bersih, atau nilai ekuitas (Hartono Jogianto 2016:685). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk mengelola keuangannya baik internal maupun eksternal, yang kemungkinan

besar akan mempengaruhi nilai perusahaan. (Hery 2017:12).

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menunjukkan persentase dari netincome perusahaan yang akan dibayar kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen (Sudana, 2015:190). Karena sebagian besar investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain* karena kualitasnya lebih baik, persentase dividen yang dibagikan kepada pelaku pasar saham akan menjadi daya tarik bagi pelaku pasar saham. Minat investor yang tinggi dapat menyebabkan meningkatnya permintaan dan harga saham, sehingga nilai perusahaan yang bersangkutan akan mengalami peningkatan sebagai akibat dari kenaikan harga pasar saham.

Hasil Pengembalian atas Ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih Menurut (Hery 2017:8). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar ROE maka semakin bagus karena perusahaan secara efektif menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba dan sebaliknya.

Tabel berikut menunjukkan nilai Ukuran Perusahaan, DPR, ROE dan Nilai Perusahaan untuk beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**

**Data Ukuran Perusahaan, DPR, ROE, dan Nilai Perusahaan pada beberapa Perusahaan sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019**

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Rasio			
			Ukuran Perusahaan	DPR	ROE	PBV
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.	CEKA	2016	27,99	0,36	0,28	1,12
		2017	27,96	0,25	0,98	1,60
		2018	27,79	0,64	0,09	1,13
		2019	2796	0,28	0,19	1,16
PT MAYORA INDAH Tbk.	MYOR	2016	30,19	0,19	0,22	5,16
		2017	30,33	0,29	0,22	6,15
		2018	30,33	0,34	0,21	7,18
		2019	30,58	0,32	0,21	5,44
PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.	INDF	2016	30,99	0,04	0,12	1,51
		2017	31,08	0,05	0,11	1,54
		2018	31,17	0,01	0,10	1,31
		2019	31,29	0,25	0,11	1,19

Sumber : <https://www.idnfinancials.com/id/> data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Ukuran Perusahaan pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2017 Ukuran Perusahaan sebesar 27,96 menjadi 27,79 pada tahun 2018. Dimana Price to Book Value (PBV) perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mengalami penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,60 menjadi sebesar 1,13. Hal ini tidak sesuai dengan konsep dimana Semakin besar ukuran perusahaan dari sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan

tersebut, sehingga ini menjadi fenomena.

Pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk. menunjukkan Dividend Payout Ratio (DPR) mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu dari 0,29 menjadi 0,34 dimana Price to Book Value (PBV) perusahaan PT Mayora Indah Tbk. mengalami peningkatan dari 6,15 menjadi 7,18. Hal tersebut tidak sesuai dengan konsep teori dimana semakin tinggi dividen payout ratio (DPR) suatu perusahaan, maka nilai suatu perusahaan akan semakin rendah, tapi pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk. mengalami peningkatan sehingga ini menjadi fenomena.

Pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. menunjukkan Return On Equity (ROE) mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 0,10 dari 0,11 dimana Price to Book Value (PBV) perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan sebesar 0,23 dari 1,54. Hal ini tidak sesuai dengan konsep dimana semakin tinggi nilai ROE dalam perusahaan maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan, tapi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. penurunan sehingga ini menjadi fenomena.

Hasil penelitian Eni Riyawati , Tutik Yuliani , Ashari Sofyaun (2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan hasil penelitian Fakhra Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno (2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arum Kusuma Dewi

Setyaningsih, Siti Hayati Efi Friantin (2020) menyatakan bahwa Dividend payout ratio secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian Meilina, William Tjong (2021) menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Srie Hendraliany (2019) menyatakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Karin Dwi Cahya (2018) Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul: **PENGARUH FIRM SIZE, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN RETURN ON EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Firm Size, Dividend Payout Ratio (DPR), dan Return On Equity secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

2. Apakah Firm Size berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
3. Apakah Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
4. Apakah Return On Equity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Firm Size, Dividend Payout Ratio (DPR), dan Return On Equity (ROE) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Firm Size berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2016-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

### a. Bagi Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain mengenai pengaruh Firm Size, Dividend Payout Ratio (DPR), dan Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor dan calon investor untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pengaplikasian dan pengimplementasian dari hasil studi selama ini dalam kehidupan nyata khususnya di dunia bisnis. Penelitian ini juga memberikan gambaran kepada peneliti tentang permasalahan-permasalahan mengenai Firm Size, Dividend Payout Ratio (DPR), dan



Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan yang dihadapi oleh perusahaan selanjutnya. Dan bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

